

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM USAHATANI PADI (*Oryza sativa L*)  
SAWAH DI DUSUN TEGAL ANYAR DESA LOA JANAN ULU KECAMATAN  
LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

*(Participation of Women Farmers in Rice Farming (*Oryza sativa L*) Rice Fields in  
Tegal Anyar Hamlet, Loa Janan Ulu Village, Loa Janan District, Kutai Kartanegara  
Regency)*

**EKO HARRI YULIANTO ARIFIN<sup>△</sup>, OKY SETIA PRANAJAYA<sup>△△</sup>**

Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman.  
Kampus Gunung Kelua, Jl. Pasir Balengkong, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.  
Email: <sup>△</sup>aryactivities@gmail.com, <sup>△△</sup>oky\_setia@gmail.com

Manuskrip diterima: 14 Januari 2022. Revisi diterima: 23 Maret 2022.

**ABSTRAK**

Wanita tani mempunyai peran yang cukup besar dalam menunjang kesejahteraan pengelolaan usaha tani dan rumah tangga, tetapi juga berkaitan dengan keterlibatan istri yang turut serta membantu pendapatan suami sebagai kepala rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi (*Oryza sativa L.*) sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juni 2021. Adapun lokasi penelitian yaitu di Dusun Tegal Anyar Kecamatan Loa Janan. Sampel di ambil dengan menggunakan metode *purposive* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung dengan responden. Analisis data menggunakan *skala likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi wanita tani dalam usaha tani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) di Dusun Tegal Anyar Desa Loajanan Ulu Kecamatan Loa Janan termasuk dalam kategori "Rendah". Wanita tani hanya berpartisipasi dalam tahapan kegiatan penanaman, Pemeliharaan dan pasca panen.

Kata kunci: *Partisipasi, Wanita Tani, Padi Sawah.*

**ABSTRACT**

*The woman farmer has a significant role in supporting the welfare of the management of farming and household businesses, but it was also related to the involvement of the wife who participates in helping her husband's income as head of the household. The purpose of this study was to determine the level of participation of women farmers in rice farming (*Oryza sativa L.*) rice fields in Tegal Anyar Hamlet, Loa Janan Ulu Village, Loa Janan District. This research was conducted from February to June 2021. The research location was in Tegal Anyar Hamlet, Loa Janan Subdistrict. Samples were taken using a purposive method with a total sample of 35 respondents. Data collected in this study are primary and secondary data. The data collection method is done by observation and direct interview with the respondent. Data analysis uses a Likert scale. The results showed that the participation of women farmers in rice farming (*Oryza sativa L.*) in Tegal Anyar Hamlet, Loajanan Ulu Village, Loa Janan District was included in the "Low" category. Farmer women only participate in the stages of planting and post-harvest activities.*

Keywords: *Partipation, Women Fram, Lowland Rice*



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan prioritas pembangunan ekonomi nasional di Indonesia yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan mencakup seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara komperatif Indonesia unggul dalam sumber daya alam yang berlimpah dan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas sehingga biasa memberi peluang untuk menumbuhkan industri nasional terutama agroindustri

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Kalimantan Timur memiliki luas lahan usaha tani tanaman pangan seluas 1.241,252 ha dan lahan yang sudah di manfaatkan untuk usaha tani padi pada tahun 2020 seluas 72,252 ha, dengan produksi sebesar 262,9 Ton Gabah Kering Giling (GKG) (BPS Kaltim, 2020). Kalimantan Timur mempunyai potensi yang sangat besar untuk pengembangan pertanian sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kalimantan Timur yaitu melaksanakan revitalisasi pertanian dalam arti luas. Hal ini terbukti dengan keseriusan pemerintah dalam memprioritaskan bidang pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Upaya pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengembangkan kategori pertanian dalam arti luas untuk menunjang perekonomian daerah. Khususnya untuk mewujudkan swasembada pangan yang terus didorong terutama dalam komoditi padi. Produksi tanaman padi sawah di Kutai Kartanegara pada tahun 2019 sebesar 119.318 Ton, dengan luas panen 32.214 Ha. Kecamatan Loa Janan merupakan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Total luas panen di Kecamatan Loa Janan seluas 751 Ha dengan produksi sebesar 3.345 Ton (BPS Kukar 2020).

Banyak sekali faktor penggerak dalam pembangunan pertanian dalam rangka memenuhi harapan tersebut. Faktor-faktor penggerak dalam pembangunan yakni: sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan kelembagaan. Semua faktor

tersebut saling menunjang satu sama lain, jika salah satu dari faktor tersebut ada yang timpang atau tidak sesuai maka kegiatan yang dilakukan tidak memberikan hasil yang diharapkan. Produk agribisnis yang berdaya saing tinggi dapat dihasilkan melalui teknologi, struktur agribisnis yang integratif, tenaga kerja (SDM) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta permodalan yang kuat. Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor diantara penggerak pembangunan pertanian mempunyai peranan yang sangat penting termasuk didalamnya adalah wanita.

Keterlibatan wanita dalam pertanian tidak lebih alasannya karena faktor ekonomi yang ada baik kebutuhan keluarga maupun kebutuhan individu karena jika semuanya mengharapkan dari penghasilan suami belum tentu tercukupi. Banyak sekali kebutuhan yang ada di kehidupan seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan, pendidikan, sosial dan kesehatan. Tuntutan kehidupan ini yang membuat manusia harus berjuang demi mencari nafkah bagi keluarganya mengingat hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang dijalani manusia pada umumnya. Keterlibatan wanita tani dalam membantu usaha tani adalah hal yang lumrah di masyarakat Indonesia. Secara umum wanita tani adalah sebagai istri dan sekaligus ibu rumah tangga sudah biasa melakukan kegiatan di luar rumah baik pada usaha tani maupun bidang yang bukan usaha tani serta kegiatan sosial lainnya. Wanita tani mempunyai peran yang cukup besar dalam menunjang kesejahteraan pengelolaan usaha tani dan rumah tangga, tetapi juga berkaitan dengan keterlibatan istri yang turut serta membantu pendapatansuami sebagai kepala rumah tangga.

Partisipasi wanita tani di Dusun Tegal Anyar dalam setiap kegiatan usaha tani padi sawah sangat penting sehingga partisipasi wanita tani sangat dibutuhkan dalam mendukung setiap usaha tani padi sawah. Wanita tani berpartisipasi dalam kegiatan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, serta panen dan pasca panen. Akan tetapi para wanita tani tidak ikut dalam persiapan benih, pengelolaan lahan, pemupukan dasar dan

pengendalian hama dan penyakit dikarenakan kegiatan tersebut sangat memakan tenaga yang sangat besar yang sebagian perempuan memang tidak sanggup untuk melakukannya dan sering dilakukan oleh para lelaki saja.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi (*Oryza sativa L.*) sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari - Juni 2021. Adapun lokasi penelitian yaitu di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dipilih meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dengan cara observasi langsung kelokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang disusun sesuai tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor (BP3K) dan Kantor Desa atau Instansi lain yang mendukung penelitian ini.

### Metode Pengambilan Sampel

Penentuan lokasi dalam penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu di Dusun Tegal Anyar KecamatanLoa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan pertimbangan bahwa di daerah ini memiliki persawahan yang luas, dengan jumlah petani yang cukup banyak dalam usaha tani padi sawah yang mendukung ketahanan pangan di wilayah KecamatanLoa Janan. Selanjutnya dipilih secara sengaja (*purposive*) 4 kelompok tani yang mempunyai jumlah anggota terbanyak dari kelas pemula dan lanjut yaitu kelompok tani Bina Sejahtera (48), Bina Jaya (50), Mekar Sari (35), Tegal Anyar (30), sehingga total

keseluruhan jumlah populasi anggota kelompok tani 163 orang.

Satu diantara cara untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian agar mendapat yang representatif adalah tingkat baku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu tersedia, sehingga peneliti menetapkan untuk menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 15% dengan menggunakan rumus Slovin (Saputra, 2016) yaitu apabila sampel diambil dalam beberapa unit (kelompok), maka ditentukan jumlah sampel untuk tiap unit secara proporsional dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel  
N = Ukuran Populasi  
e<sup>2</sup> = Batas Toleransi Kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{163}{1 + 163 (0,15)^2} = \frac{163}{1 + 163(0,0225)} \\ &= \frac{163}{4.6675} = 34,92 = 35 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas telah didapatkan jumlah responden yang dapat mewakili keseluruhan dari jumlah populasi yaitu berjumlah 35 responden, Menurut (Saputra, 2016), apabila sampel diambil dalam beberapa unit (kelompok), maka ditentukan jumlah sampel untuk tiap unit secara proporsional dengan formula sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n<sub>i</sub> = Jumlah sampel untuk Menentukan Stratum  
N<sub>i</sub> = Jumlah Populasi Menurut Stratum  
n = Jumlah Sampel Seluruhnya  
N = Jumlah Populasi Seluruhnya

Selanjutnya rincian sampel untuk masing-masing Kelompok Tani di Dusun Tegal Anyar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nama Kelompok Tani dan Jumlah Anggota Kelompok Di Dusun Tegal Anyar

No	Nama Kelompok Tani	Kelas Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Sampel
1	Bina Sejahtra	Lanjut	48	10
2	Bina Jaya	Lanjut	50	11
3	Mekar Sari	Lanjut	35	8
4	Tegal Anyar	Lanjut	30	6
Jumlah			163	35

Sumber : Data Sekunder (diolah), 2021

Selanjutnya teknis penentuan responden dipilih secara sengaja melalui ketua kelompok tani masing-masing.

**Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau mengabarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Selain itu, penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Nawawi, 2007)

Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu wawancara dan penyebaran kuesioner, dengan demikian dapat mengidentifikasi bentuk partisipasi wanita tani dalam pengelolaan pertanian padi sawah yang terjadi secara jelas.

Partisipasi wanita tani dalam proses usaha tani pertanian padi sawah di Dusun Tegal Anyar diukur melalui indikator-indikator dengan masing-masing indikator menggunakan metode Likert. Indikator-indikator tersebut dianalisis lebih lanjut secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan masing-masing indikator menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor berdasarkan pendapat (Dean, 1992) yaitu: tinggi (3), sedang (2), dan rendah (1), maksudnya bahwa setiap jawaban yang tersedia diberikan skor yang berbedapilihan jawaban yang paling positif yaitu jawaban A diberikan skor yang tertinggi yaitu tiga.

Sedangkan pilihan B dan C masing-masing diberikan skor dua dan satu. Skor untuk masing-masing responden dijumlahkan untuk mengetahui partisipasi responden tersebut.

Apabila jumlah pertanyaan sebanyak 42 item maka skor maksimumnya adalah 126 dan skor minimumnya adalah 42. Jika katagori yang ditentukan sebanyak tiga kelas dalam menentukan tingkat partisipasi wanita tani yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. (Silalahi, 2015), interval kelas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$MIS = \frac{Xn - Xi}{K} = \frac{126 - 42}{3} = 28$$

Keterangan :

- C : Interval Kelas
- Xn : Skor Maksimum
- Xi : Skor Minimum
- K : Jumlah Kelas

Berdasarkan hitungan diatas, kategori tingkat partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi sawah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Interval Kelas Tingkat Partipasi Wanita Tani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu

No	Interval Kelas (%)	Tingkat Kepuasan Petani
1	42,00 - 70,00	Rendah
2	70,01 - 98,01	Sedang
3	98,02 – 126,00	Tinggi

Sumber: Data Primer(diolah), 2021

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

*Partisipasi Wanita Tani dalam Usaha Tani Padi Sawah*

Partisipasi wanita tani dilihat dari keikutsertaan responden dalam mengikuti kegiatan usaha tani padi sawah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Pengolahan lahan, Persiapan benih, Persemaian, Pemupukan,

Penanaman, Pengendalian hama dan penyakit, serta panen dan pasca panen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu untuk mengukur partisipasi wanita dalam melakukan kegiatan usaha tani padi sawah dengan 3 kategori “*Rendah*”, “*Sedang*”, dan “*Tinggi*”. Berikut adalah penjelasan dari hasil penelitian partisipasi wanita tani dalam tahapan kegiatan usaha tani padi sawah.

#### *Pengolahan Lahan*

Partisipasi wanita tani pada tahapan pengolahan lahan padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*rendah*” dengan jumlah skor 109 dan skor rata-rata 3,11. diketahui dari 35 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 100%.

Rendahnya tingkat partisipasi dalam tahapan kegiatan pengolahan lahan padi sawah dikarenakan kegiatan ini memerlukan tenaga yang besar dan keterampilan dalam kegiatan khususnya penggunaan traktor yaitu penggaruan dan pembajakan sehingga para suami dan buruh tani yang mengambil alih kegiatan pengolahan lahan. Kegiatan pengolahan lahan dilakukan oleh suami responden, sebelum memulai kegiatan pengolahan lahan para suami berkumpul dan bermusyawarah dengan anggota kelompok tani yang lain untuk membahas peminjaman traktor.

Kegiatan pengolahan lahan dimulai dari pagi hingga sore hari dalam hal ini wanita tani untuk berpartisipasi sebagai tenaga kerja sangat terbatas sehingga didalam kegiatan pengolahan lahan tingkat partisipasi wanita tani *rendah*.

#### *Persiapan Benih*

Tingkat partisipasi wanita tani pada tahap persiapan benih dalam kegiatan padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*Rendah*” dengan jumlah skor 116 skor rata-rata 3,31. Hasil penelitian pada tabel 11, diketahui dari 35 responden ternyata 33 responden berpartisipasi dalam kategori “*Rendah*” dengan persentase 94,28% dan 2 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 5,72%.

Rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan persiapan benih dikarenakan memerlukan tenaga yang cukup besar dan saat tahap melaksanakan kegiatan pada umumnya dikerjakan secara bersama. Pada tahap persiapan benih terdapat 3 (tiga) jenis kegiatan yaitu mempersiapkan benih, merendam benih, serta pemeraman benih. Tenaga kerja yang sangat dominan untuk mempersiapkan benih yaitu didominasi suami, sedang tenaga kerja untuk perendaman dan pemeraman benih didominasi oleh suami dan istri atau dikerjakan bersama-sama (kadang suami/kadang istri).

#### *Persemaian*

Partisipasi wanita tani pada tahapan persemaian padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*rendah*” dengan jumlah skor 255 dan skor rata-rata 7,29. Hasil penelitian pada tabel 12, diketahui dari 35 responden ternyata 22 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 62,86% dan 13 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 47,14%

Rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan kegiatan persemaian disebabkan oleh umumnya kegiatan ini dikerjakan oleh suami responden dimulai dari tahapan menentukan keputusan, pengolahan lahan, dan menanam benih persemaian. Kegiatan persemaian lebih banyak dilakukan oleh suami terutama pada kegiatan pengolahan lahan persemaian, mengangkut benih, mencabut bibit, serta mengangkut bibit. Kegiatan pengolahan lahan ini dilakukan dengan menggunakan cangkul sehingga suami dan buruh tani yang lebih banyak melakukan kegiatan ini.

Adapun wanita tani berpartisipasi pada tahapan mencabut bibit di persemaian dan memindahkan bibit dari persemaian ke sawah. Oleh Karena itu dalam kegiatan persemaian ini mendapatkan kategori “*rendah*”. Dan sebanyak 13 responden masuk dalam kategori “*sedang*” karena mereka ikut membantu suami dalam melakukan beberapa kegiatan persemaian

seperti penyiapan benih dan pencabutan benih.

### *Pemupukan*

Partisipasi wanita tani pada tahapan pemupukan padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*rendah*” dengan jumlah skor 164 dan skor rata-rata 4.68. Hasil pebelitian pada tabel 13, diketahui dari 35 responden ternyata 4 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 11,42% dan 31 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 88,58%.

Rendahnya partisipasi wanita tani dalam tahapan pemupukan dikarenakan memerlukan tenaga yang cukup besar sehingga kegiatan ini lebih banyak dikerjakan oleh suami responden dan buruh tani. Pada tahap pemupukan terdapat 2 (dua) jenis kegiatan yaitu menyiapkan pupuk, dan pemupukan. Berdasarkan wawancara dengan responden maupun suami responden, kegiatan membeli pupuk dan kegiatan pemupukan sejak dahulu dilakukan oleh para petani (suami). Namun ada beberapa responden yang masuk dalam kategori “*Sedang*” karena 4 orang responden ini ikut membantu suaminya untuk melakukan beberapa kegiatan pemupukan, seperti penyiapan alat dan bahan, serta pembelian bahan-bahan.

### *Penanaman*

Partisipasi wanita tani pada tahapan penanaman padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*sedang*” dengan jumlah skor 340 dan skor rata-rata 9,71. Hasil pebelitian pada tabel 14, diketahui dari 35 responden ternyata 6 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 17,15% , 25 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 71,43% dan 4 responden berpartisipasi dalam kategori “*tinggi*” dengan persentase 17,42%.

Sebanyak 6 responden berkategori rendah dikarenakan responden tidak membantu suami dan memilih untuk mengupahkannya kepada buruh harian. Kemudian 25 responden berkategori sedang

karena responden melakukan kegiatan penanaman tetapi hanya beberapa kegiatan saja seperti penanaman bibit kelahan, untuk proses pengejekan atau penentuan jarak tanam di tentukan oleh suami. Kemudian 4 responden berkategori tinggi karena kegiatan ini karena sudah menjadi kegiatan rutin atau kebiasaan para istri setiap musim tanam padi sawah. Pada kegiatan ini para istri juga diandalkan oleh suami karena pada dasarnya para wanita mempunyai keuletan dan ketelitian pada saat penanaman benih dan karena pekerjaan ini memang dikerjakan secara gotong royong oleh para istri petani.

### *Pemeliharaan*

Partisipasi wanita tani pada tahapan pemeliharaan padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*sedang*” dengan jumlah skor 383 dan skor rata-rata 10,94. Hasil pebelitian pada tabel 15, diketahui dari 35 responden ternyata 11 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 31,42% , 24 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 71,43% dan 4 responden berpartisipasi dalam kategori “*tinggi*” dengan persentase 68,58%.

Pada tahap pemeliharaan terdapat 3 (tiga) jenis kegiatan yang dikerjakan dalam kegiatan usahatani padi sawah yaitu pengairan, penyiangan, penyulaman. Dari ketiga jenis kegiatan tersebut diketahui bahwa kegiatan yang banyak dilakukan oleh responden terdapat pada penyiangan dan penyulaman sedangkan kegiatan pengairan didominasi oleh para petani (suami responden). Disini suami lebih dominan pada kegiatan pengairan karena kegiatan pengairan membutuhkan keahlian mencangkul yang baik, dimana pada pekerjaan ini suami lebih terampil dalam membuat parit irigasi untuk mengatur pembuangan dan pemasukan air.

### *Pengendalian Hama dan Penyakit*

Partisipasi wanita tani pada tahapan pengendalian hama dan penyakit padi sawah di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*rendah*” dengan jumlah skor 149

dan skor rata-rata 10,26. Hasil pebelitian pada tabel 16, diketahui dari 35 responden ternyata 32 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 91,42% , 3 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 71,43% dan 4 responden berpartisipasi dalam kategori “*tinggi*” dengan persentase 8,57%.

Pada kegiatan pengendalian hama dan penyakit responden hanya sedikit sekali yang terlibat, karena dalam kegiatan pengendalian hama dan penyakit ini cukup berat dan sulit untuk dikerjakan oleh para istri dikarenakan pengendalian hama dan penyakit membutuhkan tenaga ekstra yaitu kita melakukan penyemprotan pada tanaman padi dengan menggunakan sprayer yang diisi pestisida untuk memberantas hama dan penyakit. Penyemprotan pun tidak sembarangan, karena penyemprotan harus merata agar hama dan penyakit pengganggu dapat dibasmi dari tanaman.

#### *Panen*

Partisipasi wanita tani pada tahapan pemanenan di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*rendah*” dengan jumlah skor 175 dan skor rata-rata 5. Hasil pebelitian pada tabel 17, diketahui dari 35 responden ternyata 23 responden berpartisipasi dalam kategori “*rendah*” dengan persentase 65,72% dan 12 responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 71,43% dan 4 responden berpartisipasi dalam kategori “*tinggi*” dengan persentase 34,28%.

Pada kegiatan pemanenan ada 2 kegiatan yaitu pengaritan dan pengumpulan, Dari kedua jenis kegiatan tersebut diketahui bahwa kegiatan pengumpulan lebih banyak dilakukan oleh petani (suami responden) karena membutuhkan tenaga ekstra sedangkan responden hanya sebagian yang terlibat pada kegiatan pengaritan.

#### *Pasca Panen*

Partisipasi wanita tani pada tahapan pasca panen di Dusun Tegal Anyar termasuk dalam kategori “*sedang*” dengan jumlah skor 620 dan skor rata-rata 17,71. Hasil pebelitian pada tabel 18, diketahui dari 35

responden berpartisipasi dalam kategori “*sedang*” dengan persentase 100%.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pasca panen umumnya dilakukan bersama suami dan istri (wanita tani), partisipasi responden wanita tani dalam kegiatan pasca panen di Dusun Tegal Anyar pada umumnya terdapat pada kegiatan perontokan dengan menggunakan mesin, penjemuran padi, pemisahan padi yang bernas dan tidak bernas, dan memasukan padi dalam karung. Sedangkan mengangkut padi menjadi pekerjaan suami responden karena pekerjaannya terbilang berat, dan untuk menjual hasil panen padi pada umumnya dilakukan bersama suami dan istri (wanita tani), namun pada kegiatan penggilingan padi tidak dilakukan oleh petani melainkan hanya untuk dikonsumsi sendiri.

#### *Partisipasi Wanita Tani dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Kegiatan Usaha Tani Padi Sawah*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat partisipasi wanita tani diukur dari sembilan tahap kegiatan usahatani padi sawah, indikator kegiatan usahatani tingkat partisipasi wanita tani sebagai pengambil keputusan masuk dalam kategori “*Sedang*” ada pada kegiatan, Penanaman, Pemeliharaan dan pasca panen. Pada kegiatan pemeliharaan para wanita tani berperan dalam penyiangan dan penyulaman. Kemudian pada penanaman berperan dalam pengerjaan kegiatan penanaman. Kemudian pada pasca panen wanita tani berperan pada kegiatan penjemuran, pemisahan gabah dan pengumpulan gabah kedalam karung.

Kemudian kegiatan yang masuk dalam kategori rendah yaitu kegiatan pengolahan lahan, persiapan benih, penyemaian, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan panen. Wanita tani cenderung tidak berpartisipasi dalam kegiatan ini karena pekerjaan ini tergolong berat bagi wanita tani sehingga di kerjakan oleh laki-laki.

#### *Kendala Petani dalam Kegiatan Usaha Tani Padi Sawah*

Berdasarkan wawancara dengan responden, terdapat beberapa kendala petani dalam berusaha tani padi sawah, kendala

tersebut pada kondisi lahan yang rentan banjir sehingga apabila hujan terus menerus padi akan tergenang, selain kondisi lahan hama juga merupakan kendala petani seperti penggerek batang, keong dan tikus. Walaupun petani telah menggunakan pestisida tetapi hama tidak sepenuhnya hilang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data, didapat kesimpulan bahwa partisipasi wanita tani dalam usaha tani padi sawah di Dusun Tegal Anyar Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan hanya terjadi pada Penanaman, pemeliharaan, dan Pasca Panen sehingga tingkat partisipasi termasuk dalam kategori "Rendah".

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data, didapat beberapa Saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya wanita tani dusun tegal anyar lebih meningkatkan pengetahuan dalam bidang pertanian agar dapat ikut berperan dalam pengambilan keputusan disetiap kegiatan usaha tani.
2. Sebaiknya wanita tani bisa menggali potensi dan berkonsultasi dengan suami tentang potensi dalam dirinya agar dapat berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kalimantan Timur. 2020. *Produksi Padi Sawah Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.
- BPS Kabupaten Kutai Kartanegara. 2020. *Kecamatan Loa Janandalam angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara. Saputra, 2016
- Dean. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Terjemahan E. Koeswara. Eresco. Bandung.
- Nawawi, 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Silalahi. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Adiatama. Bandung